

# Inovasi Berkelanjutan: Pendekatan Kolaboratif untuk Mengatasi Tantangan Sosial-Ekonomi di Provinsi Jawa Barat

Andri Ardhiyansyah<sup>1</sup>, Nur Wahyuning Sulistyowati<sup>2</sup>, Nanda Hidayati<sup>3</sup>, Esti Handayani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nusa Putra

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun

<sup>34</sup>Universitas IPWIJA

E-mail: [andriardhiyansyah1@nusaputra.ac.id](mailto:andriardhiyansyah1@nusaputra.ac.id), [nurwahyu@unipma.ac.id](mailto:nurwahyu@unipma.ac.id),  
[nanda.assalaam@gmail.com](mailto:nanda.assalaam@gmail.com), [esti.aulia@yahoo.co.id](mailto:esti.aulia@yahoo.co.id)

## Article History:

Received: Juni, 2023

Revised: Juni, 2023

Accepted: Juni, 2023

**Abstract:** *Studi ini mengkaji peran inovasi berkelanjutan dan pendekatan kolaboratif nya dalam mengatasi tantangan sosio-ekonomi di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Provinsi ini menghadapi berbagai masalah yang signifikan, termasuk pertumbuhan penduduk yang cepat, infrastruktur yang tidak memadai, pengangguran, degradasi lingkungan, dan ketidaksetaraan pendapatan, yang menghambat pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode campuran, yang menggabungkan survei kuantitatif dan wawancara kualitatif serta kelompok fokus untuk mengumpulkan data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa praktik inovasi berkelanjutan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan inklusi sosial. Mekanisme kolaborasi dan kemitraan yang melibatkan lembaga pemerintah, organisasi sektor swasta, lembaga penelitian, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat lokal memainkan peran penting dalam memfasilitasi inovasi berkelanjutan. Praktik inovasi berkelanjutan yang berhasil di Provinsi Jawa Barat, seperti proyek energi terbarukan, teknik pertanian ramah lingkungan, dan sistem pengelolaan limbah terpadu, memiliki dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Studi ini menekankan pentingnya kebijakan yang mendukung, struktur tata kelola yang efektif, peningkatan kapasitas, dan partisipasi inklusif dalam mempromosikan inovasi berkelanjutan. Studi ini memberikan rekomendasi untuk memperkuat kemitraan multi-pemangku kepentingan, mendukung peningkatan kapasitas dan pertukaran pengetahuan, mendorong koherensi dan integrasi kebijakan, mendorong pendekatan inklusif, serta membangun kerangka kerja pemantauan dan evaluasi. Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, Provinsi Jawa Barat dapat meningkatkan upaya inovasi berkelanjutan dan secara efektif mengatasi tantangan sosial-ekonomi,*

*sehingga membuka jalan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan sejahtera. Studi ini berkontribusi pada pengetahuan yang sudah ada tentang pembangunan berkelanjutan, manajemen inovasi, dan tata kelola kolaboratif, memberikan wawasan bagi para pembuat kebijakan, pelaku usaha, dan masyarakat untuk mendorong praktik inovasi berkelanjutan dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.*

**Keywords:**

*Inovasi Berkelanjutan, Tantangan Sosial-Ekonomi, Jawa Barat*

## **Pendahuluan**

Inovasi berkelanjutan adalah pendekatan yang bertujuan untuk menciptakan nilai sosial dan lingkungan selain keuntungan ekonomi. Hal ini membutuhkan proses kolaboratif yang melibatkan banyak pelaku dan aliran pengetahuan agar berhasil (Orellano et al., 2021). Untuk memandu proses kolaborasi dengan aktor internal dan eksternal serta mendukung proses pengambilan keputusan, diperlukan metodologi yang terstruktur. Namun, literatur yang ada selama ini lebih berfokus pada analisis faktor penentu dan pendorong pengembangan inovasi berkelanjutan, sementara perspektif proses kurang dibahas (Orellano et al., 2021). Beberapa penelitian telah mengusulkan kerangka kerja dan pendekatan untuk mendukung pengembangan inovasi berkelanjutan. Sebagai contoh, sebuah studi mengusulkan kerangka kerja metodologis untuk memandu proses kolaboratif pada fase awal pengembangan inovasi berkelanjutan (Orellano et al., 2021). Kerangka kerja ini mengandalkan kombinasi penelitian kualitatif dan metode bantuan keputusan multikriteria. Studi lain mengusulkan pemodelan bisnis berkelanjutan kolaboratif (CSBMing) sebagai pendekatan multiaktor partisipatif yang bertujuan untuk inovasi jaringan nilai untuk mempercepat transisi keberlanjutan (Derks et al., 2022).

Kolaborasi adalah aspek kunci dari inovasi berkelanjutan, dan beberapa penelitian telah mengeksplorasi dampak dari kemampuan inovasi kolaboratif dan kecerdasan emosional terhadap kinerja inovasi berkelanjutan (Malik, 2022). Studi tersebut menemukan bahwa hubungan positif dan signifikan ditemukan antara budaya organisasi, kecerdasan emosional, dan kapabilitas inovasi kolaboratif terhadap kinerja inovasi berkelanjutan. Singkatnya, inovasi berkelanjutan membutuhkan pendekatan kolaboratif yang melibatkan banyak aktor dan aliran pengetahuan. Metodologi yang terstruktur diperlukan untuk memandu proses kolaborasi dengan aktor internal dan eksternal dan mendukung proses pengambilan keputusan. Beberapa penelitian telah mengusulkan kerangka kerja dan pendekatan untuk mendukung pengembangan inovasi berkelanjutan, termasuk pemodelan bisnis berkelanjutan kolaboratif dan pemodelan berbasis agen.

Provinsi Jawa Barat, yang terletak di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan sosial-ekonomi yang menghambat pembangunan berkelanjutan. Pertumbuhan penduduk

yang cepat, urbanisasi, degradasi lingkungan, dan infrastruktur yang tidak memadai merupakan beberapa masalah utama yang berdampak pada kesejahteraan sosial-ekonomi provinsi ini. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, ada pengakuan yang semakin besar akan perlunya inovasi berkelanjutan, yang melibatkan pengembangan dan implementasi ide-ide, teknologi, dan praktik-praktik baru yang mendorong keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran inovasi berkelanjutan sebagai pendekatan kolaboratif untuk mengatasi tantangan sosial-ekonomi yang dihadapi Provinsi Jawa Barat. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Menyelidiki tantangan sosial-ekonomi yang ada di Provinsi Jawa Barat saat ini dan dampaknya terhadap masyarakat lokal.
- 2) Mengkaji konsep dan pentingnya inovasi berkelanjutan dalam mendorong pembangunan sosial-ekonomi.
- 3) Menganalisis mekanisme kolaborasi dan kemitraan di antara para pemangku kepentingan dalam mendorong inovasi berkelanjutan.
- 4) Mengidentifikasi praktik-praktik inovasi berkelanjutan yang berhasil di Provinsi Jawa Barat dan hasil-hasilnya.
- 5) Memberikan rekomendasi kepada para pembuat kebijakan, pelaku usaha, dan masyarakat untuk meningkatkan inovasi berkelanjutan dan mengatasi tantangan sosial-ekonomi secara efektif.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian dengan metode campuran, yang menggabungkan teknik pengumpulan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan pendekatan metode campuran memungkinkan eksplorasi yang komprehensif terhadap inovasi berkelanjutan dan aspek kolaboratif nya dalam mengatasi tantangan sosial-ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Komponen kuantitatif menyediakan data statistik untuk menganalisis tren, pola, dan korelasi, sementara komponen kualitatif menawarkan wawasan yang kaya tentang pengalaman, persepsi, dan motivasi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam inisiatif inovasi berkelanjutan.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan mix methods, yang menggabungkan teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi yang komprehensif inovasi berkelanjutan dan aspek kolaboratif nya dalam mengatasi tantangan sosial-ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Data kuantitatif akan memberikan wawasan statistik dan tren, sementara data kualitatif akan memberikan pemahaman mendalam dan kontekstualisasi temuan penelitian.

Penelitian ini akan melibatkan pemilihan sampel yang representatif dari masyarakat Provinsi Jawa Barat. Teknik pengambilan sampel secara purposif akan digunakan untuk

memastikan keragaman dalam hal karakteristik demografis, jenis program, dan lokasi geografis. Sampel akan mencakup daerah perkotaan dan pedesaan untuk menangkap berbagai konteks dalam inovasi berkelanjutan masyarakat.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Survei akan dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari masyarakat terpilih di provinsi Jawa Barat. Instrumen survei akan dikembangkan berdasarkan literatur yang relevan dan tujuan penelitian. Survei akan berfokus pada pengumpulan informasi tentang persepsi peserta tentang inovasi berkelanjutan dan aspek kolaboratif nya dalam mengatasi tantangan sosial-ekonomi di Provinsi Jawa Barat.

Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan sebagian peserta, termasuk pimpinan atau perwakilan dari setiap kota dan kabupaten di provinsi Jawa Barat. Wawancara akan mengeksplorasi pengalaman, perspektif, dan wawasan mereka inovasi berkelanjutan dan aspek kolaboratif nya dalam mengatasi tantangan sosial-ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Pertanyaan wawancara akan dirancang untuk mendapatkan narasi yang rinci dan memungkinkan peserta untuk mengekspresikan pendapat mereka secara bebas.

Instrumen penelitian, termasuk kuesioner survei, panduan wawancara, dan daftar periksa observasi, akan dikembangkan berdasarkan tujuan penelitian dan literatur yang relevan. Uji coba akan dilakukan untuk menyempurnakan instrumen dan memastikan validitas dan reliabilitasnya. Umpan balik dari peserta uji coba akan digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan pada instrumen penelitian.

Metodologi penelitian yang dijelaskan di atas akan memberikan pendekatan yang kuat dan komprehensif untuk menyelidiki inovasi berkelanjutan dan aspek kolaboratif nya dalam mengatasi tantangan sosial-ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Kombinasi data kuantitatif dan kualitatif akan memberikan wawasan yang berharga dan berkontribusi pada pengembangan strategi berbasis bukti untuk realisasi inovasi berkelanjutan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Kuesioner survei terstruktur dikembangkan untuk mengumpulkan data kuantitatif. Survei diberikan kepada sampel representatif dari para pemangku kepentingan yang terlibat dalam praktik inovasi berkelanjutan di Provinsi Jawa Barat. Sampel mencakup pembuat kebijakan, pemimpin bisnis, perwakilan masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Survei ini mengumpulkan informasi mengenai tantangan sosial-ekonomi, inisiatif kolaboratif, praktik-praktik inovatif, dan hasil yang dirasakan.

### **Wawancara**

Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan informan kunci yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mendalam dalam inovasi berkelanjutan di Provinsi Jawa Barat. Wawancara ini memberikan wawasan kualitatif tentang motivasi, hambatan, dan faktor

keberhasilan yang terkait dengan praktik inovasi berkelanjutan. Wawancara direkam secara audio dan di transkrip untuk dianalisis.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Tantangan Sosial Ekonomi yang Dihadapi Provinsi Jawa Barat**

Analisis data survei mengungkapkan beberapa tantangan sosial-ekonomi utama di Provinsi Jawa Barat. Tantangan-tantangan ini termasuk pertumbuhan penduduk yang cepat, infrastruktur yang tidak memadai, pengangguran, degradasi lingkungan, dan ketidaksetaraan pendapatan. Tanggapan survei menunjukkan bahwa tantangan-tantangan tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan menghambat upaya pembangunan berkelanjutan.

### **Kontribusi Inovasi Berkelanjutan dalam Menghadapi Tantangan**

Temuan menunjukkan bahwa inovasi berkelanjutan memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan sosial-ekonomi yang dihadapi Provinsi Jawa Barat. Responden mengakui bahwa inovasi berkelanjutan merupakan sarana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan inklusi sosial. Data survei menyoroti berbagai praktik inovasi berkelanjutan, seperti proyek energi terbarukan, inisiatif pengelolaan limbah, dan pertanian berkelanjutan, yang berkontribusi terhadap penyelesaian tantangan-tantangan ini.

### **Mekanisme Kolaboratif dan Kemitraan**

Studi ini mengidentifikasi berbagai mekanisme kolaboratif dan kemitraan yang memfasilitasi inovasi berkelanjutan di Provinsi Jawa Barat. Hal ini mencakup kemitraan antara lembaga pemerintah, organisasi sektor swasta, lembaga penelitian, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat lokal. Data survei menunjukkan bahwa kolaborasi berperan penting dalam berbagi sumber daya, pengetahuan, dan keahlian, serta dalam memobilisasi upaya kolektif untuk mengatasi tantangan sosial-ekonomi secara efektif.

### **Praktik Inovasi Berkelanjutan yang Berhasil**

Analisis data kualitatif dari wawancara dan diskusi kelompok terfokus mengungkapkan beberapa praktik inovasi berkelanjutan yang berhasil di Provinsi Jawa Barat. Praktik-praktik ini mencakup berbagai sektor, termasuk energi, pertanian, pengelolaan limbah, dan transportasi. Contoh inisiatif inovasi berkelanjutan yang berhasil adalah pendirian koperasi energi terbarukan, adopsi teknik pertanian ramah lingkungan, dan penerapan sistem pengelolaan limbah terpadu. Praktik-praktik ini terbukti memiliki dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat.

### **Diskusi**

Temuan-temuan studi ini menyoroti pentingnya pendekatan kolaboratif dalam

mendorong inovasi berkelanjutan dan mengatasi tantangan sosio-ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Mekanisme kolaboratif yang diidentifikasi dalam penelitian ini mendorong berbagi pengetahuan, pengumpulan sumber daya, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Kolaborasi memfasilitasi penciptaan bersama solusi inovatif yang mencakup dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, yang mengarah pada hasil yang lebih holistik dan berkelanjutan.



Gambar 1. Diskusi dalam Mengatasi Tantangan Sosial-Ekonomi

Pendekatan kolaboratif sangat penting dalam mendorong inovasi berkelanjutan dan mengatasi tantangan sosial-ekonomi. Pembelajaran kolaboratif dan berbasis tim dapat memberikan pendekatan yang relevan, inovatif, dan generatif dalam mengatasi masalah-masalah sosial, lingkungan, dan ekonomi yang nyata, mendesak, dan kompleks (Manion et al., 2020). Pendekatan kolaboratif dan partisipatif semakin diakui sebagai prasyarat untuk pembangunan yang cerdas dan berkelanjutan, di mana sumber daya lokal dan teknologi digital digunakan dengan cara-cara baru yang mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan integrasi sosial dan kesejahteraan, serta memperbaiki kondisi lingkungan (Šūmane et al., 2021). Inovasi desain partisipatif dapat memecahkan tantangan di daerah pedesaan, memastikan bahwa solusi diintegrasikan ke dalam lanskap sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat sambil memberikan solusi yang efektif dan memiliki rasa kepemilikan masyarakat (Arokiaraj et al., 2019). Inovasi terbuka, yang dipahami sebagai strategi untuk daya saing bisnis, telah mengalami peningkatan relevansi, bahkan di sektor ekonomi tradisional, seperti pertanian-pangan (Solarte-Montufar et al., 2021).

Tantangan yang diidentifikasi terkait dengan hak kekayaan intelektual dan komunikasi yang efektif antara para pemangku kepentingan<sup>4</sup>. Jaringan Wi-Fi kota bertujuan untuk menjembatani kesenjangan digital, mendorong inovasi, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan efisiensi operasi kota. Dengan menggabungkan komunitas Wi-Fi dan Wi-Fi kota, sistem Wi-Fi kota yang kolaboratif menjanjikan akses yang murah dan ada di mana-mana ke layanan kota yang mobile. Namun, perbedaan tujuan, filosofi, dan realisasi teknis antara jaringan Wi-Fi komunitas dan Wi-Fi kota menghalangi kombinasi langsung dari

kedua pendekatan tersebut (Heer et al., 2010). Singkatnya, pendekatan kolaboratif sangat penting dalam mendorong inovasi yang berkelanjutan dan mengatasi tantangan sosio-ekonomi, dan pendekatan ini membutuhkan komunikasi, kolaborasi, dan partisipasi yang efektif dari semua pemangku kepentingan.

### **Implikasi Kebijakan dan Tata Kelola**

Studi ini menekankan pentingnya kebijakan yang mendukung dan struktur tata kelola yang efektif dalam mempromosikan inovasi berkelanjutan. Temuan-temuan menunjukkan perlunya kebijakan yang memberi insentif dan mendukung inisiatif kolaboratif, menyediakan mekanisme pendanaan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung praktik inovasi berkelanjutan. Struktur tata kelola yang efektif, yang melibatkan partisipasi berbagai pemangku kepentingan serta peran dan tanggung jawab yang jelas, sangat penting dalam memfasilitasi kolaborasi dan memastikan implementasi dan skalabilitas inisiatif inovasi berkelanjutan.

### **Kesimpulan**

Sebagai kesimpulan, studi ini menyoroti pentingnya inovasi dan kolaborasi berkelanjutan dalam mengatasi tantangan sosial-ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Temuan-temuan yang ada menunjukkan bahwa praktik-praktik inovasi berkelanjutan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Mekanisme kolaborasi dan kemitraan memainkan peran penting dalam mendorong inovasi berkelanjutan, memungkinkan berbagi sumber daya, pengetahuan, dan keahlian. Studi ini memberikan wawasan dan rekomendasi yang berharga bagi para pembuat kebijakan, pelaku usaha, dan masyarakat untuk meningkatkan upaya inovasi berkelanjutan dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Provinsi Jawa Barat. Dengan mendorong kolaborasi dan mengintegrasikan praktik-praktik inovasi berkelanjutan, Provinsi Jawa Barat dapat mengatasi tantangan sosio-ekonominya dan membuka jalan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan sejahtera.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Arokiaraj, A. W. R., Schapiro, J., Pachuta, J., Nourbakhsh, I., Hu, T., Wong, K. W. J., & Ko, A. (2019). Participatory design innovation to solve challenges in rural Uganda: A model for the future. *2019 IEEE Global Humanitarian Technology Conference (GHTC)*, 1–2.
- Derks, M., Berkers, F., & Tukker, A. (2022). Toward accelerating sustainability transitions through collaborative sustainable business modeling: A conceptual approach. *Sustainability*, *14*(7), 3803.
- Heer, T., Hummen, R., Viol, N., Wirtz, H., Götz, S., & Wehrle, K. (2010). Collaborative municipal Wi-Fi networks-challenges and opportunities. *2010 8th IEEE International Conference on Pervasive Computing and Communications Workshops (PERCOM Workshops)*,

588–593.

- Malik, M. S. (2022). Impact of Collaborative Innovation Capability and Emotional Intelligence on Sustainable Innovation Performance with Mediation of Employee Burnout. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government Vol*, 28(02).
- Manion, H. K., Dyck, T., Thackeray, S., & Shah-Preusser, N. (2020). Teaching Innovation Through Collaborative and Team-Based Learning. In *Enhancing Learning Design for Innovative Teaching in Higher Education* (pp. 43–56). IGI Global.
- Orellano, M., Lambey-Checchin, C., Medini, K., & Neubert, G. (2021). A Methodological Framework to Support the Sustainable Innovation Development Process: A Collaborative Approach. *Sustainability*, 13(16), 9054.
- Solarte-Montufar, J. G., Zartha-Sossa, J. W., & Osorio-Mora, O. (2021). Open innovation in the agri-food sector: perspectives from a systematic literature review and a structured Survey in MSMEs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(2), 161.
- Šūmane, S., Ādamsons-Fiskoviča, A., Cīrule, L., Grīviņš, M., Kīlis, E., Skudra, M. S., & Tisenkopfs, T. (2021). KNOWLEDGE AND INNOVATION PARTNERSHIPS FOR SMART AND SUSTAINABLE TERRITORIAL DEVELOPMENT. *Proceedings of the International Scientific Conference "Rural Development,"* 430–435.